

**ALASAN PRESIDEN AMERIKA SERIKAT BARACK
OBAMA MENERAPKAN KEBIJAKAN OFFSHORE
BALANCING DI KAWASAN ASIA PASIFIK MELALUI
PEMBANGUNAN PANGKALAN MILITER TAHUN
2009-2017**

*Reason of United States of America President Barack
Obama Applying Offshore Balancing Policy in Asia Pasific
Region Throught the Development of Military Bases in
2009-2017*

SKRIPSI



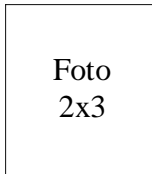
**Disusun oleh:
Muhammad Reza Amba
20150510241
Pembimbing:
Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A.**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ALASAN PRESIDEN AMERIKA SERIKAT BARACK OBAMA MENERAPKAN KEBIJAKAN OFFSHORE BALANCING DI KAWASAN ASIA PASIFIK MELALUI PEMBANGUNAN PANGKALAN MILITER TAHUN 2009- 2017



Muhammad Reza Amba

20150510241

Telah dipertahankan, dinyatakan Lulus dan disahkan
dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 1 Maret
2019
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang TU HI UMY

Tim Penguji:

Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A

Ketua Tim Penguji

Dra. Mutia Hariati, M.Si

Penguji I

Dr. Surwandono, S.Sos., M.Si

Penguji II

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi penulis tidak terdapat karya, ide dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan diprotes sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Matrei

Rp. 6.000,-

Muhammad Reza Amba

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang tiada henti – hentinya memberikan nikmat yang luar biasa kepada hamba-hambanya. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa cahaya Islam kedalam dunia ini dan menjunjung kesamaan derajat serta keadilan hingga dunia dapat hidup dalam kedamaian.

Sebagai negara adikuasa di muka bumi, Amerika Serikat (AS) memiliki keunggulan hampir di segala sektor, termasuk pertahanan. Kekuatan militer AS yang sebelumnya hanya fokus di kawasan Timur Tengah dan Afrika, kemudian mulai merubah fokusnya semenjak Obama naik sebagai Presiden AS. Dengan berbagai alasan, Obama kemudian menjadikan kawasan Asia Pasifik sebagai target investasi jangka panjang bagi AS.

Skripsi dengan judul *“Alasan Presiden AS Barack Obama Menerapkan Kebijakan Offshore Balancing di Kawasan Asia Pasifik Melalui Pembangunan Pangkalan Militer Tahun 2009-2017”* diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum, dan kemudian dapat juga digunakan untuk kepentingan akademik di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga berterima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. Gunawan Budiyo, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;

- 2) Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
- 3) Dr. Nur Azizah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Dr. Ali Maksum, selaku Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
- 4) Prof. Dr. Bambang Cipto, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang Alhamdulillah selalu bersedia bertemu apabila penulis membutuhkan beliau untuk diminta arahnya, selain itu membantu penulis dalam menulis jurnal yang Alhamdulillah berhasil dipublikasikan di salah satu jurnal ternama;
- 5) Dr. Surwandono, S.Sos., M.Si dan Dra. Mutia Hariati, M.Si selaku dosen penguji skripsi, yang begitu kritis dan visioner dalam membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat digunakan dengan sebaiknya dikemudian hari untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kemudian penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak dengan kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun Insya Allah selalu diterima oleh penulis. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Yogyakarta , 20 Maret 2019

Muhammad Reza Amba

HALAMAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan berbagai macam pelajaran, memberikan banyak nikmat yang tak terhingga, memberikan banyak rezeki yang tak ada habis-habisnya dan selalu memberikan pertolongan tatkala hambanya dalam keadaan susah, sehingga menjadikan penulis sebagai sosok yang kuat dan tegar lagi sabar dalam menghadapi situasi tersulit yang pernah dialami.

Lalu, junjungan alam, nabi besar, kecintaan umat, Rasulullah SAW. Yang telah memberikan tuntunan hidup dimuka bumi ini, pencerah dizamanya hingga saat ini, sehingga dapat mengajarkan jalan yang lurus yang senantiasa dicintai oleh Allah SWT.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mewarnai dan memberikan pengalaman terbaik bagi penulis selama 3,5 tahun terakhir. Antara lain:

1. Teruntuk *the only one*, Mama, Susanti Luawo, perempuan yang bagi penulis adalah yang paling tangguh di muka bumi ini. Meskipun membesarkan penulis dan adik-adik sebagai orang tua tunggal, namun dalam kehidupannya, Ia senantiasa tak pernah mengeluh, dan selalu memberikan pembelajaran terbaik bagi penulis untuk dapat hidup mandiri. Hidupnya bukan tanpa cobaan, berulang kali Ia jatuh, namun Ia tak pernah lupa caranya untuk bangkit, mengajarkan penulis bagaimana penulis harus menjalani hidup ini dengan tegar dan ikhlas. Semenjak SMA, penulis telah diberikan kepercayaan penuh untuk mengekspresikan diri penulis,

tak pernah Ia membatasi kegiatan penulis, karena ia percaya penulis tidak akan pernah menyiayikan kepercayaan yang sedemikian besar yang telah diberikan. Karena kepercayaan ini, penulis belajar untuk memanfaatkan kesempatan dan amanah yang telah diberikan. *'My mother is a walking miracle'*. Maaf banyak merepotkanmu dengan berbagai berita buruk, sakit, dan kabar tidak menyenangkan yang lain.

2. Kepada Oma dan Opa, atas jasamu bahu-membahu bersama Mama untuk memberikan penulis pendidikan terbaik, tiada kata lain yang dapat penulis katakan, selain terima kasih banyak. Selalu bersyukur dalam setiap kesempatan, penulis dibesarkan dalam lingkaran keluarga yang penuh akan perjuangan hidup, dan tidak pernah menuntut hal lebih dari penulis. Mohon maaf, apabila penulis belum bisa membahagiakan Oma dan Opa.
3. Untuk Cici, Kak Udin dan Kak Rian, keluarga besar Kendju, Mantik, Amba dan Luawo. Terima kasih juga kepada Ma Ima, Mami Tuti, Ma Yuyun, Ma Eti dan Om Harjon, serta segala pihak di keluarga besar yang senantiasa membantu penulis dalam berbagai hal, baik secara moral dan finansial. Bantuan ini begitu sangat berarti bagi penulis.
4. Kemudian, penulis begitu sangat terbantu dengan berbagai bantuan finansial yang diberikan oleh berbagai pihak pengelola beasiswa. Terima kasih banyak untuk Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, BCA Finance, Bank Syariah Mandiri, Data Print dan BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Dr. Sidik Jatmika dan Drs. Djumadi M. Anwar, dua sosok yang memberikan penulis kesempatan menjadi asisten selama dua setengah tahun terakhir. Sehingga penulis dapat belajar ilmu yang luar biasa besar dari dua sosok ini, semoga kesempatan mengajar selama ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dikemudian hari.
6. Dosen HI UMY, yang telah banyak membantu dan memberikan penulis ilmu yang luar biasa banyak. Terutama kepada Prof. Dr. Bambang Cipto, MA sebagai pembimbing skripsi, Dr. Surwandono, S.Sos., M.Si, sebagai dosen pembimbing akademik, Adde Marup Wirasenjaya sebagai dosen Seminar Hubungan Internasional.
7. Staf HI UMY yang senantiasa membantu dalam proses administrasi penulis selama kuliah, mulai dari Pak Waluyo, Pak Nur Hidayat, Pak Jumari, Mba Mila, Mba Mira dan Bu Atik, maaf karena selalu menyusahkan selama ini.
8. Rika Astimi Efendi. Terima kasih sudah mau menemani penulis dalam segala situasi, selama hampir 3 tahun terakhir. Semoga tidak hanya sampai 3 tahun, namun terus berlanjut ya.
9. Untuk yang terkasih keluarga penulis di Yogyakarta: MABES:) Adit '*Tubon*', Azim '*Papma*', Alvin '*Dugong*', Andru '*Ganteng*', Angga '*Kakaish*', Ayip '*Travel*', Bakhi '*Adek Awak*', Bianda '*Bianal*', Fitria '*Pitok*', '*Habib*' Fadel '*bin Smith Nurmagedon Anaqo*', Deshka '*Kuproj*', Dhafa '*Dajjalun*', Galang '*Paus*', Gatra '*Nyemot*', Ical '*Palkon*', Iffa '*Pacar Nyemot*', Iqbal '*Paok*', Lay '*Anak Hujan*', Luthfi '*Lutsu*', Meuthia '*Inong*', Idham '*Bagor Prads*', Ogi '*Isisum*', Ria '*Taintle*', Rio '*Bailando*', Rizwan '*Sukit*', Ronaldo

'Igun' dan Salma 'Sultan'. Terima kasih sudah mewarnai hidup penulis dengan segala kekonyolan dan senyuman. Belum bisa membayangkan penulis yang sangat susah dekat dengan orang ini, bisa begitu akrab dengan kalian, terima kasih dan sampai berjumpa lagi:)

10. Keluarga Besar HI UMY 2015 yang telah memberikan penulis amanah untuk menjadi ketua angkatan HI UMY 2015, mohon maaf apabila penulis belum bisa sesuai dengan keinginan teman-teman semua. Semoga semua bisa sukses dan selamat dunia akhirat, dan Allah SWT dapat mempertemukan kita kembali di lain kesempatan.
11. KOMAHI UMY periode 2016-2018. Organisasi yang sudah penulis incar dan idam-idamkan semenjak duduk di bangku kelas dua SMA. Terimakasih untuk semua pengalaman rapat dan adu argumen tingkat dewa, yang sampai sekarang belum bisa penulis dapatkan dari organisasi penulis diluar KOMAHI UMY. Bagi penulis, KOMAHI UMY adalah jiwa, akan selalu ada rasa dan keinginan untuk kembali.
12. UMY Model United Nations dan FPCI UMY, pengalaman begitu besar penulis dapatkan dari dua organisasi ini. Semoga keduanya masih tetap akan eksis ya!
13. Anak-anak kontrakan neneng 1 dan neneng 2: Heriawan "*Kaptan Tinder*", Faisal Nabil "*Jokowi*", Maulana "*Jackpot*", Raihan "*Anak Nyemot*", Galang "*Paus*".
14. Untuk keluarga besar BKKBN Provinsi DIY, dan Ikatan Duta Mahasiswa Genre DIY. Terima kasih atas kenangan dan kesempatan untuk mengabdikan diri di Yogyakarta.
15. KKN 40 tercinta. Adit, Arum, Azi, Ratna, Eno, Inces, Anwar dan Eka. Kelompok KKN tanpa drama:)

16. Terakhir, untuk teman-teman yang telah membantu penulis dalam hal finansial, makasih banyak ya. Terbantu sekali dengan bantuan finansial kalian. Selama 2,5 tahun penulis dibantu oleh 138 orang, dengan 309 orderan. Tanpa kalian, sulit bagi penulis untuk makan enak setiap hari. Andai masih ada yang perlu dibantu, *just call me, okay?*

ABSTRAK

Karya Tulis ini berusaha menjelaskan mengapa Amerika Serikat melakukan pembangunan pangkalan militer di kawasan Asia Pasifik tahun 2009-2017. Kawasan ini pada kenyataan tidak pernah menjadi fokus utama AS. Namun, ketika mulai menjabat, Presiden Obama langsung merubah fokus kebijakan AS, menjadi fokus ke Asia Pasifik. Dengan menggunakan teori kepentingan nasional oleh Hans J. Morgenthau keputusan AS hadir di Asia Pasifik didasarkan pada pertimbangan strategis keamanan akibat hadirnya China sebagai *raising power*, serta perhitungan keuntungan ekonomi Asia Pasifik yang menguntungkan bagi AS.

Kata Kunci: Pangkalan Militer, Obama, Asia Pasifik, Raising Power

ABSTRACT

This thesis tries to explain why the United States of America has built military bases in the Asia Pacific region in 2009-2017. This area in reality almost never became the focus of the US when it was not yet led by Barack Obama. However, when he took the office Obama immediately changed the focus of US policy, from the previous focus to the Middle East region to be the focus of the Asia Pacific. Using Hans J. Morgenthau's national interest theory and Hedging concept by John Hemmings, the decision of the US present in the Asia Pacific is based on strategic security considerations due to the presence of China as raising power, as well as calculating the Asia Pacific economic benefits for the US.

Keywords: Military Base, Obama, Asia Pacific, Raising Power